

INTISARI

Penelitian berjudul “Pencerminan Watak dalam Novel *Bumi Manusia* berdasarkan Pemakaian Tindak Tutur Direktif Tokoh” ini dimaksudkan untuk menganalisis penggunaan tindak tutur direktif yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia*. Latar belakang penelitian ini berangkat dari interaksi yang diujarkan oleh tokoh-tokoh yang ada dalam Novel *Bumi Manusia*. Sehubungan dengan itu, tujuan penelitian ini ialah menganalisis 1) tindak tutur direktif oleh Minke, Nyai Ontosoroh, dan Annelies yang terwujud dalam novel *Bumi Manusia*, 2) pencerminan watak berdasarkan penggunaan tindak tutur direktif yang digunakan oleh Minke, Nyai Ontosoroh dan Annelies tersebut.

Data penelitian ini diperoleh dari dialog tiga tokoh novel *Bumi Manusia*, yakni tokoh Minke, Nyai Ontosoroh, dan Annelies Mellema. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah simak dengan teknik catat. Analisis data menggunakan metode padan pragmatis. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah tindak tutur direktif. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini ialah pencerminan watak dari Minke, Nyai Ontosoroh, dan Annelies Mellema.

Hasil dari penelitian ini ialah terdapat beberapa jenis tindak tutur direktif yang digunakan oleh tokoh utama dan tokoh bawahan andalan tokoh utama dalam novel *Bumi Manusia*. Jenis tindak tutur direktif tersebut ialah meminta, memperingatkan, melarang, mendesak, menyarankan, memerintah, menganjurkan, dan menasihati. Namun, penggunaan jenis tindak tutur direktif ini memiliki perbedaan antara tokoh satu dengan yang lainnya Tokoh Minke tidak menggunakan tindak tutur direktif menasihati. Sementara itu, tokoh Annelies tidak menggunakan tindak tutur direktif memperingatkan. Penggunaan jenis-jenis tindak tutur direktif tersebut bahwa tokoh Minke memiliki watak sopan, cerdik, dan berani. Nyai Ontosoroh memiliki watak tegar, berani, dan penyayang. Annelies Mellema memiliki watak yang manja. Temuan tersebut membuktikan bahwa tindak tutur direktif dapat mencerminkan watak seorang tokoh.

Kata Kunci: Pragmatik, Tindak Tutur Direktif, Watak, Tokoh

ABSTRACT

The research entitled "Reflection of The Characteristics In The *This Earth Of Mankind* Novel Based On The Use Of Character Directive Speech Acts" is intended to analyze a linguistic phenomenon in the form of the use of directive speech acts contained in *This Earth of Mankind* novel. The background of this research departs from the interactions uttered by the characters in *This Earth of Mankind* novel. In this regard, the purpose of this research is to analyze 1) the directive speech acts that are embodied in the *This Earth of Mankind*, 2) the reflection of characterizations based on the use of directive speech acts used by Minke, Nyai Ontosoroh and Annelies.

The research data was obtained from the dialogue of three characters in *This Earth of Mankind*, namely Minke, Nyai Ontosoroh, and Annelies Mellema. The data collection method used in this study is observing and note-taking techniques. Data analysis uses the pragmatic equivalent method. The independent variable in this study is directive speech acts. In addition, the dependent variable in this study is the reflection of the characterizations of Minke, Nyai Ontosoroh, and Annelies Mellema.

The results of this study are that there are several types of directive speech acts used by the three main characters in the *This Earth of Mankind* novel. The types of directive speech acts are asking, warning, prohibiting, urging, suggesting, ordering, recommending, and advising. However, the use of this type of directive speech act has differences between one character and another. From the use of these types of directive speech acts, it reflects that Minke's character is polite, smart, and brave. Nyai Ontosoroh has a strong, brave and compassionate character. Meanwhile, Annelies Mellema has a spoiled character. These findings prove that directive speech acts can reflect the character of a figure.

Keywords: Pragmatics, Speech Acts, Directives, Characterization, This Earth of Mankind